



LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN TRIDARMA & SARANA PRASARANA

2024/2025



Program Studi Doktor Ilmu Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman
Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Gedung C18 Samarinda 75119

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP
PELAKSANAAN TRIDARMA & SARANA PRASARANA
PERIODE TAHUN 2024/2025
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Samarinda, 14 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Pusat Gugus Jaminan
Mutu Fakultas



Tetty Wijayanti S.P., M.P.
NIP. 19780411 200012 2 001

Ketua Program Studi



Prof. Dr.sc.agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.
NIP. 19751027 2005 01 2 002

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.
NIP. 19610917 198703 1 005

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	2
C. Responden	2
D. Ruang Lingkup	3
E. Persiapan dan Pelaksanaan Survei	3
F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor	4
HASIL PENGOLAHAN DATA SURVEI	5
PENUTUP	8
A. Kesimpulan	8
B. Saran dan Tindak Lanjut	8
LAMPIRAN	11

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, merupakan pilar utama dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Tridarma ini menjadi ukuran kualitas dan kinerja perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai berperan penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran serta pelaksanaan tridarma tersebut.

Kepuasan mahasiswa terhadap implementasi tridarma dan fasilitas yang disediakan menjadi indikator utama untuk menilai efektivitas dan kualitas perguruan tinggi. Tingkat kepuasan ini mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam memenuhi harapan serta kebutuhan mahasiswa selama proses pendidikan berlangsung. Beberapa faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa mencakup kualitas pengajaran, relevansi serta akses terhadap penelitian, peluang untuk terlibat dalam pengabdian masyarakat, dan ketersediaan fasilitas pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kelas, serta teknologi.

Namun, tantangan dalam implementasi tridarma tidak dapat dihindari. Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta keterbatasan fasilitas yang belum optimal, menjadi kendala yang dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Kondisi ini turut memengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa.

Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan tridarma serta penyediaan sarana dan prasarana pada Program Studi Ilmu Pertanian menjadi hal yang penting. Hasil evaluasi ini diharapkan mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, sehingga Program Studi Doktor Ilmu Pertanian dapat merumuskan strategi peningkatan kualitas yang lebih efektif. Dengan demikian, hal ini dapat

meningkatkan kepuasan mahasiswa, kualitas lulusan, dan daya saing institusi baik di tingkat nasional maupun internasional.

B. Tujuan

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa tahun akademik 2024/2025 terhadap pelaksanaan tridarma serta sarana dan prasarana pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Tujuan survei ini mencakup:

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan tridarma dan fasilitas yang tersedia di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian.
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma dan sarana di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian.

C. Responden

Responden dalam survei ini mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Pertanian tahun akademik 2024/2025 yang secara langsung mengalami pelaksanaan tridarma serta penggunaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman.

D. Ruang Lingkup

Survei ini meliputi evaluasi terhadap kualitas pengajaran, kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa, serta ketersediaan fasilitas dan teknologi di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Ruang lingkup penilaian mencakup seluruh aspek layanan, pelaksanaan kegiatan, partisipasi mahasiswa, serta kesiapan sarana dan prasarana yang tersedia.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Survei

Survei ini dilakukan pada periode 2024/2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

Persiapan. Pada tahap ini, tim survei menyusun kerangka konseptual untuk menentukan faktor-faktor yang akan diukur, seperti kualitas pengajaran, keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, serta aksesibilitas dan kualitas sarana prasarana. Kuesioner disusun dengan 24 instrumen pengukuran yang mencakup tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan sarana prasarana. Pelaksanaan tridarma meliputi: 1) Pendidikan dan pengajaran; 2) Penelitian; 3) Pengabdian masyarakat; 4) Layanan dan dukungan akademik. Pelaksanaan sarana dan prasarana mencakup: 1) Kelas dan infrastruktur ruang belajar; 2) Fasilitas pendukung akademik dan kesehatan; 3) Layanan kemahasiswaan; 4) Aksesibilitas dan fasilitas khusus; 5) Pengelolaan dan peningkatan sarana. Setiap instrumen dirancang untuk mengukur pandangan mahasiswa terhadap pelaksanaan tridarma serta kenyamanan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana. Setelah kuesioner dianggap siap, tim survei juga menyiapkan perangkat pendukung, seperti platform survei daring dan jadwal pelaksanaan survei.

Pelaksanaan. Pada tahap ini, kuesioner disebarluaskan kepada mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Pertanian sebagai responden. Distribusi dilakukan melalui email yang berisi tautan ke survei daring. Survei dilaksanakan setiap akhir tahun. Untuk meningkatkan tingkat partisipasi, tim survei secara berkala mengingatkan mahasiswa yang belum mengisi kuesioner.

F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor

Penelitian ini menggunakan teknik survei daring sebagai metode utama. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemudahan dalam distribusi dan pengumpulan data, serta efisiensi waktu dan biaya. Responden mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup dengan skala penilaian 1–4, di mana nilai 1 menunjukkan "kurang memuaskan" dan nilai 4

menunjukkan "sangat memuaskan." Indeks kepuasan diklasifikasikan sebagai sangat puas ($\geq 3,25$), puas (2,50–3,24), cukup puas (1,75–2,49), dan kurang puas (1,00–1,74). Data yang diperoleh dari survei daring dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepuasan mahasiswa.

BAB II HASIL PENGELOLAAN DATA SURVEI

Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan tridarma & sarana prasarana untuk periode 2024/2025 pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman menunjukkan bahwa indeks kepuasan mahasiswa secara keseluruhan indikator pelaksanaan tridarma dan mayoritas pelaksanaan sarana prasarana berada pada kategori sangat puas ($\geq 3,25$), dengan nilai rata-rata 3,76. Sebesar 77,9% responden merasa sangat puas, 20,6% puas, 1,6% cukup puas terhadap kepuasan tridarma dan sarana prasarana. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan tridarma dan sarana prasarana tergolong tinggi. Semua responden merasa sangat puas dengan pelaksanaan tridarma. Kemudian pada aspek sarana dan prasarana mayoritas merasa sangat puas, meskipun terdapat beberapa indikator yang dinilai puas dan cukup puas.

Berdasarkan grafik dan tabel survei yang disajikan, semua dosen memberikan tanggapan positif terhadap proses pendidikan yang berlangsung. Penilaian ini berdasarkan kategori evaluasi yang terdiri atas: sangat puas ($\geq 3,25$), puas (2,50–3,24), cukup (1,75–2,49), dan kurang puas (1,00–1,74). Kemudian skala penilaian yang digunakan adalah 1 hingga 4, dengan skor 1 merepresentasikan "kurang memuaskan" dan skor 4 merepresentasikan "sangat memuaskan." Indeks kepuasan dan persentase tingkat kepuasan dosen diperinci sesuai dengan masing-masing aspek layanan yang dinilai.

A. Pelaksanaan Tridarma

Indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan tridarma berada dalam kategori sangat puas ($\geq 3,25$), yang tercapai pada seluruh indikator, meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan dan dukungan akademik, dengan rata-rata nilai kepuasan sebesar 3,95. Sebesar 95,0% responden merasa sangat puas

dan 5,0% puas. Tidak ada responden yang memberikan skor kurang memuaskan atau cukup puas pada seluruh indikator pelaksanaan tridarma.

Pada aspek Pendidikan dan Pengajaran, pelaksanaan perkuliahan yang diselenggarakan oleh program studi menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa yang sangat tinggi, dengan mayoritas merasa sangat puas terhadap pelaksanaan dan kejelasan informasi terkait pendidikan dan pengajaran. Tidak ada mahasiswa yang merasa kurang puas atau cukup puas pada aspek ini, yang mencerminkan efektivitas penyampaian informasi dan kualitas pengajaran di program studi. Tetapi pada indikator kejelasan informasi terkait pendidikan dan pengajaran masih dapat ruang untuk perbaikan. Pada aspek Penelitian, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan mayoritas mahasiswa merasa sangat puas dan hanya sedikit yang berada pada kategori puas. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam penelitian sudah cukup optimal. Pada aspek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), sebagian besar mahasiswa merasa sangat puas terhadap keterlibatan mereka dalam kegiatan PkM. Namun, masih terdapat peluang untuk meningkatkan pengalaman dan kepuasan mahasiswa di aspek ini. Adapun pada aspek layanan dan dukungan akademik, seperti bimbingan dari dosen, layanan untuk kegiatan di luar pembelajaran, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, peningkatan prestasi akademik, hingga layanan kemahasiswaan, semuanya memperoleh tanggapan yang sangat positif. Mayoritas mahasiswa merasa sangat puas terhadap layanan-layanan ini. Meskipun demikian, pada layanan beasiswa, meskipun mayoritas merasa sangat puas, terdapat sebagian kecil yang memberikan penilaian puas.

Hasil survei ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tridarma di Program Studi berjalan dengan sangat baik, terutama dalam aspek pendidikan, pengajaran, dan layanan akademik. Mahasiswa merasa didukung secara maksimal, baik dalam hal bimbingan dosen, layanan kemahasiswaan, maupun layanan beasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat juga menunjukkan

hasil yang positif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut, khususnya dalam meningkatkan kepuasan maksimal pada aspek penelitian dan PkM.



Gambar 1. Grafik hasil survei kepuasan pelaksanaan tridarma 2024/2025.

Tabel 1. Persentase tingkat kepuasan Grafik hasil survei kepuasan pelaksanaan tridarma 2024/2025.

No	Indikator Kepuasan Pelaksanaan Tridarma	Tingkat Kepuasan*			
		1	2	3	4
1	Pelaksanaan perkuliahan yang diselenggarakan oleh Program Studi	0,0	0,0	0,0	100,0
2	Kejelasan informasi yang diberikan mengenai jadwal akademik dan kegiatan mahasiswa	0,0	0,0	16,7	83,3
3	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilaksanakan dosen di Program Studi	0,0	0,0	11,1	88,9
4	Dukungan akademik yang diberikan (misalnya bimbingan dari dosen)	0,0	0,0	0,0	100,0
5	Dukungan yang diberikan untuk kegiatan diluar pembelajaran	0,0	0,0	0,0	100,0
6	Layanan bimbingan dan konseling	0,0	0,0	0,0	100,0
7	Layanan beasiswa	0,0	0,0	11,1	88,9
8	Layanan peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik	0,0	0,0	0,0	100,0
9	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh Dosen di Program Studi	0,0	0,0	11,1	88,9
10	Penuntasan layanan kemahasiswaan	0,0	0,0	0,0	100,0
Rata-rata		0,0	0,0	5,0	95,0

B. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

Indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan sarana dan prasarana secara keseluruhan berada dalam kategori sangat puas ($\geq 3,25$) dengan nilai rata-rata 3,76. Sebesar 77,9% responden merasa sangat puas, 20,6% puas, dan 1,6% cukup puas. Meskipun tingkat kepuasan bervariasi di beberapa aspek. Kategori sangat puas tercatat pada aspek kelas dan infrastruktur ruang belajar, serta layanan kemahasiswaan. Selain itu, aspek fasilitas pendukung akademik dan kesehatan, serta pengelolaan dan peningkatan sarana, umumnya juga mendapat penilaian sangat puas, meskipun ada beberapa parameter yang masih dapat ditingkatkan.

Tingkat kepuasan tertinggi dalam kategori sangat puas terdapat pada aspek layanan kemahasiswaan, di mana hampir semua indikator

mencapai 100% sangat puas yang menandakan pelayanan yang diberikan sudah optimal, Kecepatan tanggapan dari layanan kemahasiswaan terhadap keluhan atau permintaan mahasiswa mendapatkan respons yang sangat baik, mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Mahasiswa merasa bahwa keluhan mereka ditangani dengan baik dan cepat. Selain itu, penyampaian informasi terkait bidang kemahasiswaan dinilai sangat jelas, sehingga mahasiswa merasa sangat puas terhadap layanan ini. Kecuali satu indikator kesesuaian informasi dengan 77,8% responden merasa sangat puas dan 22,2% merasa puas yang masih dapat ditingkatkan lagi. Pada aspek kelas dan infrastruktur ruang belajar, tidak ada responden yang memberikan penilaian cukup puas dan kurang memuaskan pada seluruh indikator pelaksanaan sarana dan prasarana yang disurvei. Kelengkapan sarana dan prasarana di ruang kelas secara umum memberikan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Mahasiswa merasa sangat puas dengan fasilitas yang tersedia, baik dari segi kelengkapan peralatan maupun kenyamanan ruangan selama proses pembelajaran. Namun, kualitas jaringan internet di ruang kelas mencatat skor 3,17, berada dalam kategori puas. Masalah pada kecepatan atau stabilitas internet menjadi area yang perlu ditingkatkan. Layanan kesehatan dan fasilitas pendukung akademik memperoleh skor 3,22, masuk dalam kategori puas, meskipun masih berada sedikit di bawah harapan. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa mahasiswa melihat adanya ruang untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan agar lebih optimal. Prosedur layanan kemahasiswaan yang mudah dan cepat menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan layanan administrasi yang efisien menjadi salah satu aspek yang paling diapresiasi. Pada aspek aksesibilitas dan fasilitas khusus, ketersediaan sarana dan prasarana untuk mahasiswa disabilitas mendapatkan skor 2,46 dalam kategori cukup puas. Sebesar 60,7% responden yang sangat puas, 36,1% merasa puas dan 3,2% cukup puas. Skor ini adalah yang terendah dibandingkan aspek lainnya, menunjukkan bahwa aksesibilitas bagi mahasiswa disabilitas masih membutuhkan perhatian dan perbaikan untuk mencapai tingkat kepuasan

yang lebih baik. Pada aspek pengelolaan dan peningkatan sarana, pemutakhiran sarana dan prasarana berada dalam kategori sangat puas, yang mencerminkan bahwa upaya pembaruan fasilitas kampus berjalan baik dan diapresiasi oleh mahasiswa. Sementara itu, ketersediaan kotak saran dan kritik mendapatkan skor dalam kategori puas (3,17). Sebesar 16,7% responden sangat puas dan 83,3% merasa puas Mahasiswa merasa cukup terfasilitasi untuk memberikan umpan balik, meskipun peningkatan fasilitas untuk menyampaikan saran dan kritik masih bisa ditingkatkan lebih lanjut.



Gambar 2. Grafik hasil survei kepuasan pelaksanaan sarana dan prasarana 2024/2025.

Tabel 2. Persentase tingkat kepuasan Grafik hasil survei kepuasan pelaksanaan sarana dan prasarana 2024/2025.

No	Indikator Kepuasan Pelaksanaan Sarana dan Prasarana	Tingkat Kepuasan*			
		1	2	3	4
1	Layanan kesehatan dan fasilitas yang mendukung	0.0	0.0	77.8	22.2
2	Kemudahan prosedur layanan kemahasiswaan	0.0	0.0	0.0	100.0
3	Kecepatan pemberian layanan kemahasiswaan	0.0	0.0	0.0	100.0
4	Pejelasan penyampaian informasi bidang kemahasiswaan	0.0	0.0	0.0	100.0
5	Kesesuaian informasi yang disampaikan dalam layanan kemahasiswaan	0.0	0.0	22.2	77.8
6	Kecepatan respon pada tanggapan mahasiswa dalam layanan kemahasiswaan	0.0	0.0	0.0	100.0
7	Jalur informasi dalam mengakses informasi pelayanan akademik	0.0	0.0	0.0	100.0
8	Ketersediaan ruang pelayanan yang baik dan nyaman	0.0	0.0	44.4	55.6
9	Kenyamanan ruang kelas saat ini	0.0	0.0	38.9	61.1
10	Kelengkapan sarana dan prasarana di ruang kelas	0.0	0.0	44.4	55.6
11	Kualitas jaringan internet di ruang kelas	0.0	0.0	83.3	16.7
12	Pemutakhiran sarana dan prasarana di lingkungan kampus	0.0	0.0	55.6	44.4
13	Ketersediaan kotak untuk menyampaikan saran dan kritik	0.0	0.0	83.3	16.7
14	Ketersediaan sarana dan prasarana bagi disabilitas	0.0	44.4	55.6	0.0
Rata-rata		0.0	3.2	36.1	60.7

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa sangat puas dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan aksesibilitas sarana prasarana pada tahun akademik 2024/2025 yang disediakan oleh Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Hal ini tercermin dari skor rata-rata 3,76, yang mencerminkan penilaian yang sangat positif terhadap pelaksanaan tridarma dan fasilitas pendukungnya. Meskipun demikian, program studi masih perlu melakukan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa, khususnya dalam kejelasan informasi mengenai jadwal akademik dan kegiatan mahasiswa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), penelitian dan layanan beasiswa. Beberapa area, seperti aksesibilitas bagi disabilitas dan kualitas jaringan internet di ruang kelas, membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan tingkat kepuasan secara keseluruhan. Kelengkapan dan kenyamanan ruang kelas dinilai memadai, tetapi penyediaan fasilitas khusus perlu ditingkatkan agar kampus menjadi lebih inklusif. Selain itu, upaya yang konsisten dalam pengelolaan dan pembaruan sarana telah memberikan dampak positif terhadap kepuasan mahasiswa, namun langkah-langkah ini perlu terus dilanjutkan untuk menjaga dan meningkatkan standar layanan yang telah dicapai.

B. Saran dan Tindak lanjut

Berdasarkan survei kepuasan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan sarana prasarana tahun 2024/2025, beberapa saran dan tindak lanjut yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kejelasan Informasi Akademik dan Kegiatan Mahasiswa

Untuk memastikan informasi akademik dan kegiatan mahasiswa tersampaikan dengan baik, perlu adanya perbaikan pada sistem komunikasi di lingkungan program studi. Penggunaan platform digital, seperti aplikasi atau portal mahasiswa, dapat menjadi solusi efektif untuk menyediakan informasi terkini terkait jadwal akademik, kegiatan, dan layanan lainnya. Selain itu, menyelenggarakan sesi orientasi atau sosialisasi secara berkala dapat membantu mahasiswa lebih memahami dan mengakses informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

2. Penguatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dapat ditingkatkan dengan memperluas jenis kegiatan yang relevan dan berdampak langsung pada masyarakat. Program studi disarankan bekerja sama dengan instansi pemerintah, organisasi non-profit, atau sektor swasta untuk menciptakan peluang baru dalam PkM. Pelatihan dan pembekalan yang memadai sebelum kegiatan juga diperlukan agar mahasiswa dapat berkontribusi secara maksimal.

3. Peningkatan Kualitas Penelitian Mahasiswa

Untuk mendukung kegiatan penelitian, akses mahasiswa terhadap fasilitas seperti laboratorium, dana penelitian, dan pembimbingan perlu ditingkatkan. Penyediaan hibah penelitian khusus mahasiswa dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong aktivitas riset yang lebih produktif. Selain itu, perluasan kerja sama dengan lembaga penelitian atau industri dapat memberikan mahasiswa peluang untuk mengembangkan kompetensi penelitian mereka sekaligus memperluas jaringan profesional.

4. Optimalisasi Layanan Beasiswa

Layanan beasiswa perlu dikelola dengan lebih efisien, transparan, dan cepat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa secara optimal. Digitalisasi proses administrasi beasiswa, mulai dari pendaftaran hingga

pelaporan, dapat mempercepat layanan ini. Selain itu, pembentukan pusat informasi beasiswa yang responsif dan mudah diakses oleh mahasiswa akan sangat membantu mereka dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

5. Peningkatan Aksesibilitas untuk Mahasiswa Disabilitas

Fasilitas kampus yang mendukung mahasiswa disabilitas harus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif. Penyediaan sarana seperti ramp, lift, dan fasilitas khusus di ruang belajar menjadi prioritas. Selain itu, pelatihan bagi staf pengajar dan administrasi tentang inklusi dan pelayanan kepada mahasiswa disabilitas dapat memperkuat upaya kampus dalam menyediakan pengalaman belajar yang setara bagi semua mahasiswa.

6. Perbaikan Kualitas Jaringan Internet

Kualitas jaringan internet di ruang kelas dan fasilitas lainnya perlu ditingkatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Evaluasi berkala terhadap penyedia layanan internet kampus dapat membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan kendala pada kecepatan atau stabilitas jaringan. Selain itu, penambahan router atau akses poin di area kampus dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan pengalaman penggunaan internet bagi mahasiswa.

7. Peningkatan Fasilitas Khusus dan Kelengkapan Ruang Kelas

Fasilitas di ruang kelas perlu dilengkapi dengan perangkat pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung proses belajar-mengajar yang lebih modern dan interaktif. Penambahan fasilitas khusus, seperti alat bantu dengar atau perangkat pembelajaran lainnya, dapat membantu mahasiswa berkebutuhan khusus. Selain itu, pemeliharaan rutin terhadap kenyamanan ruang kelas, seperti perbaikan AC atau peralatan lainnya, juga perlu menjadi perhatian.

8. Kelanjutan Pengelolaan dan Pemutakhiran Sarana

Pemeliharaan rutin dan pembaruan fasilitas kampus perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga kualitas sarana yang ada. Pembentukan tim khusus untuk melakukan inspeksi dan perbaikan dapat memastikan bahwa sarana dan prasarana selalu dalam kondisi optimal. Umpan balik dari mahasiswa terkait fasilitas kampus juga dapat dikumpulkan secara rutin untuk membantu menentukan prioritas perbaikan dan pembaruan.

LAMPIRAN

<p>Sarana dan prasarana untuk disabilitas harus mendapatkan perhatian, terutama fasilitas untuk dapat mengakses ruang kelas yg terletak di lantai 2 atau 3. Jaringan internet di ruang kelas juga perlu ditingkatkan terutama untuk Pros Doktor i Ilmu Pertanian.</p>
<p>Kolaborasi Dosen dengan mahasiswa lebih intensif. Sesama prodi maupun lintas prodi utk membangun penelitian yg komprehensif</p>
<p>Semoga pelayanan dan peningkatan mutu smkin baik terutama sarana IT dan pendukung pendidikan</p>
<p>Pelaksanaan tridarma sudah berjalan dengan sangat baik...informasi yang diberikan juga sangat cepat di sampaikan kepada kami ...tanggap dalam memberikan saran dan bimbingan kepada saya...perlu gedung tersendiri untuk PS. PID. Terima kasih</p>
<p>Lengkapi kekurangan saptas utk disabilitas</p>
<p>Jaringan internet perlu ditingkatkan</p>
<p>Lebih ditingkatkan lagi</p>



 Facebook



 Instagram



 Website